

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di dunia perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di desa Harapan Jaya kecamatan Way Ratai. sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Program PKPM ini menjadi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pihak institusi mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk dapat melaksanakan program PKPM di suatu desa yang telah ditentukan oleh pihak institusi. Bagi mahasiswa PKPM 2023 ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pada program PKPM ini penulis ditempatkan pada desa Harapan Jaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Masyarakat di desa Harapan Jaya merupakan penduduk mayoritas dengan keaktifan warganya dalam berbagai kegiatan seperti berkebun dan bertani dan juga masyarakatnya yang masih dikenal taat menjalankan ibadah dengan menjalankan pengajian rutin di setiap minggunya.

Desa Harapan Jaya ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah, Wisata Alam, dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal ke luar daerah Desa Harapan Jaya dan diketahui oleh banyak masyarakat luar desa dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Harapan Jaya tersebut. Tingginya perkembangan

teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

1.1.1.1. Sejarah Desa

Desa Harapan Jaya asal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah negara Ex PT. KARKO KULTURA UTAMA perkebunan Way Ratai. Desa Harapan Jaya pada tahun 1958 telah dibuka oleh penduduk suku Lampung yang berasal dari desa Hanubrak, Tambangan, Padang cermin dan Banjaran. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di pulau Jawa pada tahun 1965 mulailah berdatangan penduduk dari pulau Jawa melalui transmigrasi swadaya para penduduk pendatang membuka hutan belantara di wilayah ini untuk dijadikan lahan pertanian. Sebagian besar suku bahasanya terdiri dari suku Jawa dan suku Sunda sebagian kecil suku Madura dan suku Lampung. Karena faktor kesuburan tanah untuk dijadikan lahan pertanian di wilayah ini jumlah penduduk dari pulau Jawa meningkat dengan cepat. Seiring dengan adanya era reformasi pada awal tahun 2001, Digagas generasi muda di dukung segenap lapisan masyarakat di dusun-dusun tersebut membentuk panitia pemekaran desa yang diketuai oleh Drs. BUSTAMA FHATONI. Pada tanggal 15 Februari 2003 resmi secara administratif desa Harapan Jaya terbentuk. Dua tahun kemudian tepatnya tanggal 23 Juni 2005 Desa Harapan Jaya resmi menjadi desa difinitip berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 28. Tanggal 29-November-2002.

1.1.1.2. Demografi Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Harapan jaya memiliki ketinggian 500-700 diatas permukaan laut (Mdpl) dan batas wilayah berupa pegunungan yang bersambungan. Desa Harapan Jaya terletak 7 km dari Ibu kota Kecamatan (Wates) 37 km dari Ibukota Kabupaten (Gedong Tataan) dan 40 km dari Ibukota Propinsi (Bandar Lampung) wilayah administratifnya berbatasan dengan.

- Sebelah Utara berbatas dengan kawasan hutan Tahura Wan Abdurahman Wahid.
- Sebelah Selatan berbatas dengan desa Hanau Berak dan Banjaran.
- Sebelah Timur kawasan hutan Tahura Wan Abdurahman Wahid dan Desa Padangcermin.
- Sebelah Barat berbatas dengan desa Paya dan desa Pesawaran Indah.

Adapun luas wilayah mencapai 994,30.ha milik rakyat. HGU (hak guna usaha) 100.ha milik PT. Masari Multi Fruti.

Hutan kemasyarakatan :	90.ha
Persawahan :	5.ha
Perkebunan rakyat :	754.ha
Lahan perumahan :	10,30.ha
Pekarangan :	25.ha
Lain-lain peruntukan :	10.ha

b. Iklim

Iklim desa harapan jaya sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan penghujan.hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa harapan jaya kec.padang cermin kab.pesawaran. Jumlah bulan hujan rata-rata 7 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32 C.

1.1.1.3. Jumlah Dusun

Desa Harapan Jaya terdiri dari 7 (tujuh) Dusun yaitu :

- Dusun Sinar dua dengan Kepala Dusun Teguh Sutrisno.
- Dusun Sinar Ogan dengan Kepala dusun Hermansyah.
- Dusun Sinar Tiga dengan Kepala Dusun Mardiyanto.
- Dusun Sinar Harapan dengan Kepala Dusun Solihin.
- Dusun Sinar Satu dengan Kepala Dusun Sopiyan.
- Dusun Cengkuang dengan Kepala Dusun Bibit Haryanto
- Dusun Mekar Sari dengan Kepala Dusun Ruwanto

1.1.2. UMKM Desa

1. Keripik Barokah
 2. Tusuk Sate
 3. Kopi Menara
 4. Kopi Sukma Ilang
 5. Serabut Kelapa
- Dan lain Sebagainya.

1.1.3. Wisata Desa

1. Bukit Cendana
2. Bukit Lantana
3. Air Terjun Sinar Tiga
4. Air terjun Tirta

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara agar produk-produk UMKM - UMKM dan Wisata Alam yang ada di desa Harapan Jaya dikenal banyak Orang?
2. Bagaimana cara Video Profile Desa Harapan Jaya dapat membuat produk-produk UMKM - UMKM dan Wisata Alam lebih dikenal oleh masyarakat luas?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1.3.1. Tujuan

1. Pemanfaatan Video Profile Desa pada UMKM dan Wisata Alam Desa Harapan Jaya untuk meningkatkan strategi pemasaran.
2. Membantu Membuat Video Profile Desa sebagai media pemasaran potensi desa menjadi lebih bagus dan baik untuk produk-produk UMKM dan Wisata Alam agar dapat dikenal lebih luas dan menjadi lebih menarik kepada masyarakat luas.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari dilakukannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

1.3.2.1. Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Harapan Jaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran.
2. Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait UMKM dan Wisata Alam yang ada di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran.
3. Mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang membawa perubahan bagi masyarakat.

4. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.
2. Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah Keripik Barokah, termasuk pembelajaran dari proses awal sampai dengan selesai.
3. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi dan menumbuhkan sifat mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan.

1.3.2.2. Manfaat Bagi Desa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi desa adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di desa Harapan Jaya.
2. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di desa Harapan Jaya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Bersinergi bersama masyarakat dalam pekerjaan rutinitas di Desa Harapan Jaya.

1.3.2.3. Manfaat Bagi UMKM

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi UMKM adalah sebagai berikut

1. Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak pemilik UMKM tentang inovasi dalam membuat video profile desa yang lebih menarik dalam mengembangkan UMKM.
2. Memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis terhadap UMKM agar dapat mengenal dan mengembangkan produk-produknya.
3. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui bagaimana cara pemasaran yang baik sehingga dapat diketahui lebih luas oleh masyarakat luas.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Harapan Jaya adalah sebagai berikut.

1.4.1. Desa Harapan Jaya

Desa Harapan Jaya merupakan bagian dari Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Harapan Jaya memiliki beberapa dusun, yaitu Dusun Sinar dua, Dusun Sinar Ogan, Dusun Sinat tiga, Dusun Sinar Harapan, Dusun Tegal rejo atas (Yang sekarang berganti nama Dusun mekar Sari), Dusun Way Cengkuang, dan Dusun Umbul Kaso (Sinar satu). Kepala Desa Harapan Jaya adalah Susalit Cokro Aminoto yang telah menjabat sejak tahun 2020.

1.4.2. UMKM Keripik Barokah, UMKM Menara Kopi, UMKM kopi Sukma Ilang, UMKM Tusuk Sate

UMKM Keripik Barokah, Menara Kopi, Kopi Sukma Ilang, Tusuk Sate merupakan usaha yang dijalani oleh salah satu warga di lingkungan Harapan Jaya. Usaha ini didirikan karena dilatar belakangi oleh pekerjaan sang pemilik yaitu berkebun dan muncul ide untuk membuat sesuatu dengan menggunakan bahan baku seperti singkong, pisang, dan talas untuk dijadikan suatu produk yang punya daya jual, yaitu berbagai macam aneka keripik, Kopi dan Tusuk Sate.

1.4.3. Masyarakat Desa Harapan Jaya

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.